

1009

SKRIPSI

MOTIVASI KERJA KARYAWAN
TERHADAP PERUBAHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA)

DIAJUKAN OLEH

LORA

No. Pokok : 049414561

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

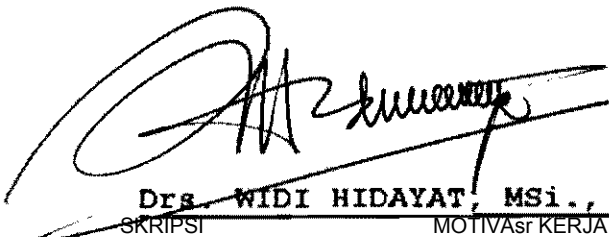
DOSEN PEMBIMBING,



Dr. DEBBY RATNA DANIEL, SE, AK.

TANGGAL.. 29. Juni. 1998.

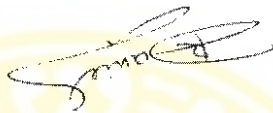
KETUA JURUSAN,



Drs. WIDI HIDAYAT, Msi., AK.

TANGGAL.. 07. Juli. 1998

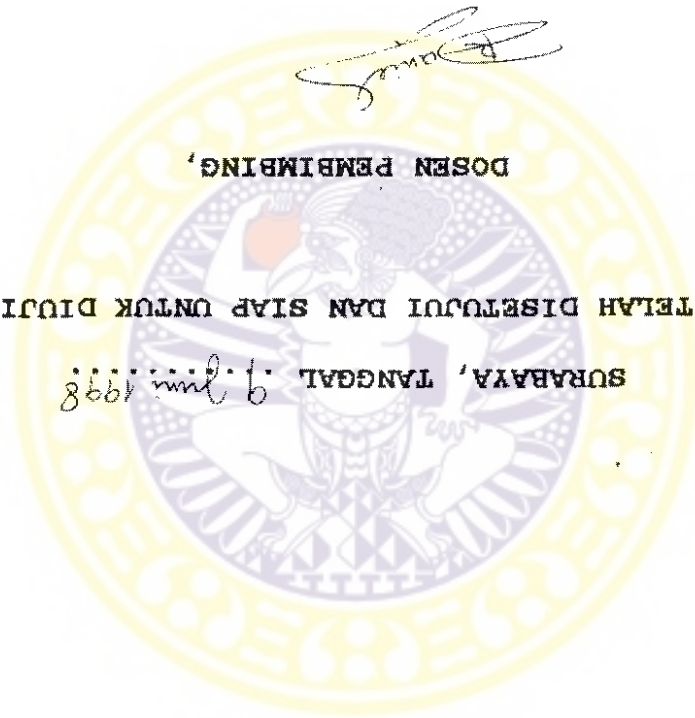
Dr. DEBBY RATNA DANIEL, SE, AK.



DOSEN PEMBIMBING,

TELAH DISETUJUI DAN SIAP UNTUK DIUJI

SURABAYA, TANGGAL 9 Juni 1998



ABSTRAKSI SKRIPSI

Perubahan lingkungan usaha telah menuntut dunia usaha untuk melakukan pendesainan kembali proses bisnis melalui *Business Process Reengineering*. Salah satu insiatif pelaksanaan *reengineering* adalah penerapan sistem informasi berdasar komputer. Penerapan suatu sistem informasi berdasar komputer yang menggunakan pendekatan sistem akan mengikuti tahap-tahap yang disebut *System Life Cycle*. Dalam pelaksanaan *system life cycle*, penting bagi manajemen untuk melibatkan faktor individu, karena manusia sebagai pelaksana sistem merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan penerapan sistem informasi.

Rumah Sakit Mata Undaan yang terletak di Jalan Undaan Kulon nomor 19 Surabaya, didirikan sejak tanggal 29 April 1933. Semakin banyaknya fasilitas pelayanan dan semakin kompleksnya data akuntansi yang harus ditangani menyebabkan sistem informasi akuntansi manual yang selama ini diterapkan menimbulkan banyak masalah bagi pihak manajemen Rumah Sakit Mata Undaan. Hal ini menjadi dasar untuk diterapkannya sistem informasi akuntansi berdasar komputer.

Untuk menunjang keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi berdasar komputer di Rumah Sakit Mata Undaan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tiga tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana pihak manajemen Rumah Sakit Mata Undaan telah melibatkan faktor individu dalam perubahan sistem informasi akuntansi, untuk mengetahui bagaimana motivasi kerja karyawan terhadap perubahan sistem informasi akuntansi, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat membantu karyawan dalam melakukan penyesuaian terhadap sistem informasi akuntansi berdasar komputer.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Mata Undaan diketahui bahwa dari 15 karyawan yang akan mendapat pengaruh dari perubahan sistem informasi akuntansi, 9 karyawan termotivasi untuk menerima perubahan, sedangkan 6 karyawan lainnya tidak termotivasi dan mempunyai potensi untuk menimbulkan *resistance to change*. Selain itu, diketahui pula bahwa mayoritas karyawan yang tidak termotivasi untuk menerima perubahan adalah karyawan yang mempunyai nilai keterlibatan yang tinggi.

Diharapkan dari informasi tersebut dapat digunakan untuk mencegah timbulnya *resistance to change*, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi berdasar komputer di Rumah Sakit Mata Undaan dinyatakan berhasil tidak hanya secara teknikal namun juga secara motivasional dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan Rumah Sakit Mata Undaan.